

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian studi kasus yang telah dipaparkan pada bab-bab diatas, mengenai Implementasi Manajemen layanan bimbingan Konseling Islam dalam Mengembangkan Religiusitas Peserta Didik di MA Mazro'atul Huda kelas XI IPS, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi manajemen layanan bimbingan konseling Islam di MA Mazro'atul Huda melalui kepala sekolah dengan cara menerapkan dari perencanaan SK pembagian tugas struktural masing-masing guru. Selanjutnya dari pihak kepala sekolah juga berkoordinasi pada dua guru BK dan waka kesiswaan serta wali kelas terkait pengembangan religiusitas peserta didik. Kemudian yang menjadi penekanan untuk menerapkan manajemen layanan BKI pada peserta didik yaitu terletak pada peran guru BK dalam menyusun perencanaan layanan-layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan semua peserta didik. Disamping penyusunan program-program layanan bimbingan konseling. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling oleh guru BK juga disesuaikan dengan program-program kegiatan madrasah yang mengacu pada program kegiatan keagamaan melalui bimbingan individu maupun kelompok.
2. Pelaksanaan Manajemen Layanan guru BK dalam mengembangkan Religiusitas peserta didik khususnya kelas XI IPS di MA Mazroatul Huda ialah dilakukannya pemberian layanan-layanan bimbingan konseling Islam semisal bimbingan keagamaan dan penerapan kegiatan kegiatan keagamaan yang meliputi *pertama* tentang dimensi keyakinan (ideologis, *Kedua* dimensi praktik agama (ritualistik), *Ketiga* dimensi pengalaman (eksperensial, *Keempat* dimensi pengetahuan agama (intelektual), salafiyah seperti kitab balaghoh dan Ilmu mantiq di madrasah Mazro'atul Huda. *Kelima* dimensi pengamalan (konsekuensi).

3. Adapun kendala-kendala yang dialami pihak madrasah terkait penyelenggaraan program bimbingan konseling ialah kurang efektifnya manajemen layanan yang sesuai pada keinginan para peserta didik akibat banyaknya peserta didik itu sendiri serta dikarenakan faktor eksternal karena pengaruh pergaulan teman di luar lingkungan Madrasah. Sedangkan kendala yang dialami guru BK ialah terletak pada faktor dalam diri individu itu sendiri, kesadaran mengenai perubahan perilaku peserta didik itu sendiri bisa disebabkan permasalahan dikeluarga, dengan teman atau kondisi kepribadian diri individu.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan mengenai Implementasi Manajemen Layanan Bimbingan Konseling Islam dalam mengembangkan Religiusitas Peserta Didik di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat memberi saran kepada pihak Madrasah sebagai berikut:

1. Bagi MA Mazro'atul Huda

Dalam merencanakan program-program kegiatan di madrasah, hendaknya pihak sekolah memerhatikan juga keterlibatan orang tua wali untuk mendidik dan memerhatikan perilaku anak agar mempunyai pribadi Islam yang baik, untuk itu pihak madrasah perlu ditingkatkan lagi koordinasi antar guru khususnya guru BK dalam menerapkan manajemen program layanan kegiatan dalam mengembangkan religiusitas peserta didik sehingga juga dapat membangun hubungan dan kepercayaan masyarakat atau orang tua peserta didik pada pihak madrasah.

2. Bagi Guru BK

Dalam proses penyelenggaraan layanan-layanan bimbingan konseling Islam dari masing-masing guru BK, hendaknya lebih memerhatikan karakteristik kebutuhan yang diperlukan peserta didik dalam perkembangan pribadi dan sosialnya. Serta lebih menerapkan manajemen program kerja secara lebih sistematis dalam melakukan

koordinasi yang lebih menyeluruh pada semua guru tidak hanya guru BK saja melainkan, dibutuhkan peran dari guru lainnya dalam membantu pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam dalam Mengembangkan Religiusitas Peserta Didik.

3. Untuk peserta didik MTs Mazro'atul Huda

Semestinya pemberian bimbingan konseling Islam pada peserta didik MA Mazro'atul Huda telah dilaksanakan secara kontinu dan terus-menerus, sehingga dalam pelaksanaannya diusahakan semaksimal mungkin. Serta peserta didik perlu dibina dan diarahkan potensi dirinya pada kegiatan positif melalui kegiatan layanan bimbingan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Agar peserta didik dapat merasa tertarik dan patuh pada peraturan di madrasah. Sehingga kendala-kendala yang dialami pihak Madrasah dapat diminimalisir sekecil mungkin.

4. Untuk orang tua peserta didik

Sedangkan bagi pihak orang tua peserta didik, agar menjadi bahan bacaan untuk pertimbangan sebagai langkah penanganan kenakalan. Serta agar para orang tua lebih memperhatikan dan memahami para anak didik dalam memberi perhatian dan semangat dalam belajar di sekolah. Serta melakukan tindakan pencegahan terhadap kenakalan peserta didik.

C. Penutup

Puji syukur *Allahamdulillahirobbil'alamin* penulis sampaikan kepada Allah SWT, dengan ridho, hidayah serta limpahan Rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadari bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika, pembahasan, maupun analisisnya meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin.

Semoga MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak tambah maju dan berhasil dalam membina perilaku peserta didiknya serta manajemen layanan bimbingan yang digunakan guru BK dalam

mengembangkan religiusitas peserta didik berhasil maksimal. Sehingga dapat menghasilkan siswa yang memiliki pribadi sholeh, alim dan mencerminkan akhlakul karimah dimanapun berada.

Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak tetap penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan, penulisan skripsi dan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan karya ini di masa mendatang mengenai penanganan secara efektif dan efisien oleh pihak pendidikan atau sekolah ataupun Madrasah dalam menanggulangi kenakalan peserta didik.

